



KABAR DIASPORA

Connecting the dots. Expanding Opportunities.



Diaspora, Perjuangkan Aspirasimu!

Berdasarkan pasal 22 (1) UU No 8 tahun 2012 tentang Pemilu Legislatif, pemerintah berpandangan dimasukkannya daerah pemilihan (dapil) luar negeri sebagai Dapil DKI Jakarta II, tidak mengurangi fungsi keterwakilan bagi pemilih yang berdomisili di luar negeri. Sebab, setiap warga negara tetap dapat menyampaikan aspirasinya melalui wakil yang dipilihnya lantaran anggota DPR merupakan wakil rakyat. Namun warga negara Indonesia di luar negeri menilai masih memiliki hak konstitusional, hak keterwakilan di lembaga legislatif, mengingat isu yang dihadapi WNI di luar negeri sifatnya sangat berbeda dengan isu yang dihadapi konstituen di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Mengingat tantangan dan harapan WNI di luar negeri tidak kalah banyaknya. Mulai dari masalah tenaga kerja migran, menjalin kerjasama usaha, menggunakan kekuatan diaspora Indonesia untuk budaya, kuliner dan pariwisata, dll. Semua ini dibingkai dalam niat baik diaspora Indonesia untuk berkontribusi lebih besar terhadap Indonesia.

DAFTAR ISI

02

Perjuangkan Dapil
Luar Negeri

04

Komunitas Diaspora
SI Bagus di Swedia

06

Indonesian Coffee
Festival di Kuwait

PERJUANGKAN DAPIL LUAR NEGERI

OLEH : IDN GLOBAL

Hingga kini, segenap Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di luar negeri terus memperjuangkan dibentuknya Dapil Luar Negeri untuk memberikan hak konstitusional dan hak politik warga negara agar bisa diwakili dan dilindungi dengan adanya keterwakilan yang lebih jelas di lembaga legislatif.

Permohonan adanya Dapil Luar Negeri adalah untuk memberi ruang keterwakilan secara khusus terhadap 4,694,484 jiwa WNI yang berada di luar negeri. Jumlah yang cukup besar ini perlu diperhatikan kepentingannya, tidak lagi seperti sistem sebelumnya yang menomor duakan warga negara di luar negeri sehingga keterwakilannya digabungkan dengan DKI Jakarta 2 yang mencakup Jakarta Pusat (populasi sekitar 900 ribu jiwa) dan Jakarta Selatan (populasi sekitar 2.3 juta jiwa). Padahal jumlah WNI di luar negeri jelas lebih besar dari populasi gabungan di kedua kota administratif tersebut. Diketahui bersama penggabungan itu bukan didasarkan pada argumentasi keterwakilan kepentingan secara khusus namun lebih pada administrasi kepemiluan semata.

Perlu diketahui keberadaan warga negara jauh dari teritorial negaranya telah menghadirkan banyak resiko, dan karena itu perlu perhatian secara khusus oleh negara. Apalagi ketika kontribusi warga negara di luar negeri dari tahun ke tahun meningkat. Seperti kontribusi devisa masuk dalam bentuk remitansi ke Indonesia semakin meningkat setiap tahun dan mencapai US\$ 9.4 miliar atau lebih dari Rp 122 triliun pada tahun 2015. Warga negara Indonesia di luar negeri juga merupakan garda depan dalam mengembangkan kemitraan usaha dalam serta luar negeri, memfasilitasi hubungan people to people (P-to-P) maupun government to government (G-to-G), menjalin kerjasama akademik serta pertukaran pelajar, dan menjadi duta sosial budaya membantu diplomasi publik Indonesia.

Persoalan Warga Negara Indonesia di luar negeri tidak bisa disikapi secara parsial, yakni dengan mengandalkan kesadaran politik wakil rakyat untuk memperjuangkan warga negara Indonesia di luar negeri. Bahkan kecenderungannya, perhatian itu muncul bukan dari wakil rakyat Dapil Jakarta 2.

Advokasi pembentukan Dapil Luar Negeri ini telah bertahun-tahun disuarakan agar aspirasi WNI di luar negeri semakin didengar. Isu-isu yang dihadapi oleh WNI di luar negeri sifatnya sangat berbeda dengan isu-isu yang dihadapi oleh konstituen di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Ke depannya, WNI di luar negeri merasa perlu adanya saluran aspirasi di lembaga legislatif yang lebih efektif melalui pembentukan Dapil Luar Negeri.

Oleh karena itu, Indonesian Diaspora Network (IDN) Global menyatakan sikap bahwa DPR dan pemerintah mestinya dapat mendukung adanya keterwakilan rakyat secara khusus bagi Warga Negeri Indonesia di Luar Negeri, apalagi jumlahnya cukup signifikan yakni 4,6 juta jiwa. Selain itu juga memohon kepada Pansus DPR yang terhormat untuk bisa memberikan perhatiannya khususnya terhadap keterwakilan Warga Negara Indonesia di Luar Negeri demi pemenuhan hak konstitusional dan hak politik warga dengan pembentukan Dapil Luar Negeri.



PELANTIKAN PANITIA PEMILU DI OMAN

Oleh : IDN Oman

Guna mensukseskan Pemilu legislatif dan Pemilu Presiden 2019 mendatang, telah dilakukan pengambilan sumpah 5 anggota Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN) oleh Duta Besar RI-Oman pada Senin (19/3) di gedung KBRI Oman. Acara berlangsung khidmat dan lancar.

Sebelum pengucapan sumpah, Dubes RI mengingatkan anggota PPLN bahwa sumpah yang diucapkan mengandung tanggungjawab terhadap bangsa dan negara Republik Indonesia, memelihara dan menyelamatkan Pancasila dan UUD 1945, menegakkan demokrasi serta pengamalan kode etik penyelenggaraan Pemilu di luar negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan KPU No.140/PP.05-Kpt/01/KPU/III/2018, pada 6 Maret 2018 telah dibentuk PPLN di Oman

dengan susunan 5 orang anggota, 1 orang Kepala Sekretariat serta 2 orang Pelaksana. Selanjutnya, PPLN akan melantik 2 orang Panitia Pemutakhiran Data Pemilih Luar Negeri (Pantarlih LN) pada hari Senin (16/4). Adapun program kerja Pantarlih LN akan dimulai pada tanggal 17 April sampai dengan 16 Mei 2018. Sebelum melakukan tugasnya, Pantarlih LN akan diberikan Bimbingan Teknik (Bimtek) oleh PPLN.

"PPLN mulai memberikan Bimtek ke Pantarlih sebelum tanggal 17 April 2018. Semua sudah siap karena segala susunan terkait Bimtek Pantarlih sudah diberikan KPU Pusat."

— LELY FERA TRIANI,
KETUA PPLN OMAN

KOMUNITAS DIASPORA : SI BAGUS HADIR DI SWEDIA



Pada quarter pertama tahun ini, diaspora Indonesia di Swedia Selatan telah memilih pengurus organisasi masyarakat, Svensk-Indonesiska Bagusföreningen (disingkat SI BAGUS). Proses pemilihan berlangsung di aula gedung Turning Torso yang merupakan landmark dari "ibukota" Swedia Selatan, Malmö.

Pengurus dipilih berdasarkan sistem perundang-undangan dan peraturan Swedia dengan mengukuhkan Hans Hansson sebagai Ketua dan Basuki Endah Priyanto sebagai Wakilnya. Untuk tahun ini, program mingguan SI Bagus adalah kegiatan budaya latihan tari untuk anak-anak dan wanita diaspora Indonesia. Pada tanggal 28 April adapun agenda SI Bagus adalah ikut dalam International Kids Dance Festival di kota Lund dan ikut dalam karnaval terbesar di Swedia: Landskrona Karnevalen.

SI Bagus adalah organisasi yang independen secara politik, agama serta golongan dan bersifat nirlaba. Organisasi ini diberi nama Bagus karena Indonesia adalah negara yang bagus. Selain itu, adanya keinginan untuk memperkenalkan dan mempopulerkan bahasa Indonesia lewat sebuah kata yang mudah diingat dan berkonotasi positif: Bagus! (IDN Swedia/ Ninna Mussolini)

IDN GLOBAL RANGKUL DIASPORA HANOI

Vice President for Program IDN Global Yurdi Yasmi beramah tamah dengan diaspora Indonesia di Hanoi pada Kamis (5/4). Dalam pertemuan tersebut, Yurdi menyarankan agar Diaspora di Hanoi bisa aktif dan bergabung dengan IDN Global. Hal ini disambut baik oleh Diaspora di Hanoi dan juga KBRI. Disepakati sementara ini Rahmat Mulya akan menjadi focal point Diaspora Hanoi untuk bersinergi dan bersama-sama dengan IDN Global dalam memajukan Indonesian. (YY)

PEMBENTUKAN WORKING GRUP KEWARGANEGARAAN

Working Group Imigrasi dan Kewarganegaraan IDN-Global (WG-IK IDN-G) dibentuk tanggal 17 Maret 2018 beranggotakan 15 orang. Mereka berasal dari sejumlah negara seperti Amerika, Canada, Belanda, Kuwait, Malaysia dan Australia,

WG-IK IDN-G bertujuan membahas, memperjuangkan dan membantu memecahkan permasalahan Diaspora Indonesia di seluruh dunia terkait keimigrasian dan kewarganegaraan. Bagi yang berminat menjadi sukarelawan bisa mendaftarkan diri ke Chair WG-IK Herman Syah ke email mansyah_60@hotmail.com. (HM)



IDN WA BERTEMU FOUNDER IDN GLOBAL

Anggota IDN Western Australia (WA) bertemu Founder IDN Global Dino Patti Djalal di KJRI Perth, WA Sabtu (24/02). Dalam pertemuan, Dino menjelaskan status IDN Global saat ini. Mengenai Ketua IDN WA, beliau menyarankan menghubungi Ketua Ormas terbesar di Perth. Di antaranya KIPAS (group pekerja professional dari Indonesia). Ia menambahkan fungsi IDN Global tidak memayungi namun bersinergi dengan ormas diaspora yang ada untuk berkontribusi terhadap Indonesia. (RP/ IDN WA)



PERTUNJUKAN WAYANG SUKURAGA DI BANGKOK

IDN Thailand mendatangkan group wayang Sukuraga dari Sukabumi, Jawa Barat untuk menggelar pertunjukan di Bangkok. Wayang Sukuraga adalah wayang berbentuk boneka yang tidak mengacu pada wayang Mahabrata atau Ramayana. Selama di Bangkok, pertunjukan diadakan di International Conference on Education, Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Thailand dan Mesjid Jawa. (YY/ IDN Thailand)

GRUP BADMINTON DI HANOI MERIAHKAN HUT TNI

Dalam rangka dirgahayu TNI ke 72, KBRI di Hanoi menyelenggarakan turnamen badminton bertajuk "Bersama Rakyat TNI Kuat" yang diikuti diaspora Indonesia, khususnya yang tergabung dalam IBHC (Indonesia Badminton Club Hanoi). Dalam kesehariannya

anggota IBHC rutin mengadakan acara tiap Minggu sore. Kegiatan rutin ini diharapkan bisa mempererat tali silaturahmi antar diaspora Indonesia di Hanoi serta dapat menciptakan diaspora Indonesia yang sehat baik jasmani maupun rohani. (RM)





Indonesian Coffee Festival 2018 di Kuwait

KBRI Kuwait bersinergi dengan IDN Chapter Kuwait atau Forum Diaspora Indonesia di Kuwait (FDIK) dalam kegiatan "Indonesian Spring Festival (ISF) 2018". Acara yang berlangsung 23 – 24 Maret 2018 di halaman KBRI ini berfokus pada promosi kuliner dan kopi Indonesia. Lebih dari seribu pengunjung hadir mulai dari diaspora Indonesia, warga Kuwait hingga ekspatriat.

Pada 23 Maret digelar Festival Jajanan Kuliner Indonesia dan juga Pagelaran Seni Budaya Indonesia yang dimeriahkan oleh partisipasi lebih dari 20 booth dengan berbagai macam kuliner khas Indonesia seperti bakso, sate dan soto nusantara.

Hari selanjutnya, 24 Maret diadakan Indonesian Coffee Festival yang menyuguhkan kopi Indonesia seperti dari Aceh dan Papua, baik arabica maupun robusta. Selain workshop dan pengujian rasa kopi, acara ini juga menyediakan 1.000 cup kopi gratis bagi pengunjung yang hadir.

Para pengunjung cukup antusias dalam mencoba seluruh kopi yang disajikan. Diharapkan, festival kopi seperti ini bisa kembali dilakukan, bahkan lebih luas lagi digaungkan di wilayah Timur Tengah. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Duta Besar RI Tatang Budie Utama Razak bahwa kegiatan ini sangat baik karena langsung mengarah ke jantung pengusaha kopi dan pecinta kopi yang mana mereka merencanakan untuk menjadikan Kuwait Hub Kopi di Timur Tengah. (IDN Kuwait)

KUNJUNGAN BINUS UNIVERSITY KE UNIVERSITAS DI OMAN

Untuk meningkatkan kerjasama BINUS University dengan universitas di Oman, Director BINUS Global International Office Karen Imam bekerjasama dengan IDN Oman Education TF dan KBRI Muscat melaksanakan sejumlah aktifitas tanggal 7-8 Maret 2018. Salah satunya kunjungan ke Ministry of Higher Education Oman untuk program akreditasi serta kunjungan untuk kerjasama dengan German Technology University Oman (GuTech). Diharapkan kerjasama BINUS University dan Universitas di Oman akan diwujudkan dalam waktu dekat seperti pertukaran mahasiswa/ dosen, kuliah umum, kerja praktek dll. (IDN Oman)





Liga Bola Diaspora Indonesia di Kuwait

Forum Diaspora Indonesia di Kuwait (FDIK) menggelar sepakbola "Liga Bola Diaspora Indonesia di Kuwait 2018" tiap hari Jumat mulai tanggal 5 Januari hingga 16 Maret 2018 yang disponsori oleh KBRI Kuwait. Pada akhir Liga diadakan pertandingan persahabatan antara Diaspora Malaysia dan Diaspora Indonesia di Kuwait yang dimenangkan oleh Indonesia 2 : 0.



Pertemuan IDN Thailand- IDN China

IDN Thailand bertemu dengan IDN China pada 29 Maret 2018 dengan dihadiri Ketua IDN Thailand Yurdi Yasmi, Ketua IDN China Yenni Thamrin serta para pelajar, pengusaha dan diaspora di China.



Dongeng Timun Mas Dibacakan di Oman

Dalam program kelas Bahasa Indonesia yang diselenggarakan diaspora Oman, Staf KBRI Muscat Bidang Pensosbud Virgino Rikaryanto membacakan dongeng Timun Mas pada Jumat (16/3).



Alat Pengering Rempah Bagi Petani

25 petani rempah di Ambon menerima 6 mesin pengering rempah dari TitanE Foundation. Alat pengering ini bisa membantu mempertahankan kualitas rempah sebagai pengganti matahari.



ALAMAT REDAKSI

**DIASPORA NEWS - KABAR
DIASPORA - IDN GLOBAL**

GEDUNG MAYAPADA TOWER 1
LANTAI 19
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV.
28 JAKARTA, INDONESIA
TELEPON : +622129518593

Kami ingin mendengar masukan
Anda. Kritik, saran, serta
pengiriman artikel mengenai
diaspora Indonesia untuk edisi
berikut silakan e-mail ke:
sekretariat@diasporaindonesia.org

Newsletter Kabar Diaspora juga
dapat diakses di :
www.diasporaindonesia.org



EFEKTIFKAH PROGRAM KULINER WONDERFUL INDONESIA?

Working Group Kulineri IDN-Global (WG-K IDN-G) dibentuk pada April 2018 dan mempunyai anggota sukarelawan dari bermacam negara dengan misi memberi peran terhadap kuliner Indonesia di panggung internasional dengan menggabungkan semua stakeholders; baik pemerintah, perdagangan, pariwisata akan tetapi juga restoran dan pendidikan. WG ini dipimpin oleh seorang Chair, Renu Lubis dan bertanggungjawab kepada VP Working Group IDN-Global yaitu Basuki Priyanto dan Izaakh Lie.

Bicara mengenai Diplomasi Kuliner kita sering melirik Thailand yang bisa dikatakan sebagai salah satu world's best practice dengan program "Thai kitchen to the world". Program ini sangat solid dan didukung penuh (baik info dan dana) oleh pemerintah. Dengan tujuannya yang sangat ambisius, yaitu mendongkrak jumlah resto Thailand di luar negeri dari sekitar 6.900 pada tahun 2003 menjadi 20.000 pada tahun 2008.

Untuk itu, sebagai negara dengan kekayaan ragam kuliner, Kementerian Pariwisata gencar melakukan diplomasi kuliner ke berbagai negara. Salah satunya mendirikan restoran Wonderful Indonesia. Sejauh mana efektivitasnya? Haruskah kita menerapkan program seperti Thailand? Bagi yang tertarik dengan topik ini dan berminat untuk menjadi sukarelawan WG - Culinary IDN Global, silahkan mendaftarkan diri di alamat email berikut: renu.lubis@gmail.com (RL)